

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN MAKRO
EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG
TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**



**Tesis Oleh:
ILHAM DICARDO
01012622226024
MANAJEMEN KEUANGAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar
Magister Manajemen*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

JUDUL TESIS

ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN MAKRO

EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN

SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI

BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Ilham Dicarado
NIM : 01012622226024
Program Studi : Magister Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan sebagai syarat pengajuan SK Penguji Komprehensif

Tanggal Persetujuan Dosen Pembimbing

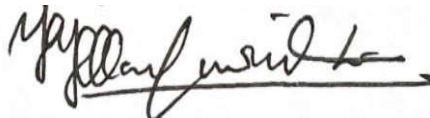
Pembimbing I



Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E

Tanggal : 19 Desember 2023 NIP. 19670624 199402 1 002

Pembimbing II



Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D

Tanggal : 16 Desember 2023 NIP. 19670314 199303 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN MAKRO
EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG
TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Ilham Dicardo
NIM : 01012622226024
Fakultas : Ekonomi
Jurusan / Program Studi : Magister Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 08 Maret 2024**



Ketua

Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP. 196706241994021002

Anggota

Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D
NIP. 196703141993032001

Anggota

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Magister Manajemen

Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D
NIP. 196703141993032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Dicarado
NIM : 01012622226024
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Magister Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul:

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN MAKRO
EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Pembimbing:

Ketua : Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
Anggota : Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D
Penguji : Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam tesis ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 08 Maret 2024
Pembuat Pernyataan



Ilham Dicarado
NIM 01012622226024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Barang siapa yang membebaskan seorang mukmin dari suatu kesulitan dunia, maka kelak Allah akan membebaskannya dari suatu kesulitan pada hari kiamat” (HR. Muslim)

“Banyak kegagalan dalam hidup terjadi pada orang-orang yang tidak menyadari seberapa dekat mereka dengan kesuksesan saat mereka memilih menyerah” (Thomas Alva Edison)

“Petualangan terbesar yang bisa kita lakukan yaitu menjalani kehidupan yang kita impikan” (Oprah Winfrey)

Kupersembahkan untuk:

- *Orangtua ku tercinta Joni Dicardo Ben, S.Sos dan Hasdeni warti*
- *Istriku tercinta dr. Retno Susilowati dan anak tersayang Naureen Ghania Dicardo*
- *Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 52 C Magister Manajemen Unsri yang selalu memberikan motivasi dan semangat.*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkah rahmat-NYA, sehingga tesis dengan judul “**Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**” ini dapat diselesaikan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Manajemen dengan bidang keahlian atau Konsentrasi Keuangan pada program studi Magister Manajemen Universitas Sriwijaya.

Hasil dari penelitian, yaitu bahwa Rasio Keuangan berupa variabel *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi dapat menjadi acuan bagi kalangan investor untuk berinvestasi serta dapat menjadi referensi bagi top manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis jauh dari kesempurnaan baik dari segi penyajian maupun dari segi penyusunannya. Untuk penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca guna penyempurnaan tesis ini pada masa yang akan datang. Akhir kata semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya rekan mahasiswa.

Palembang, 08 Maret 2024



Ilham Dicardo

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan dari berbagai pihak. Adapun dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E, M.E** selaku pembimbing I Tesis dan selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, bantuan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu **Hj. Marlina Widiyanti, S.E, S.H, M.M, M.H, Ph.D** selaku pembimbing II Tesis dan selaku Koordinator Program Studi Magister Manajemen Universitas Sriwijaya yang juga telah banyak memberikan bimbingan, arahan, bantuan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini
3. Ibu **Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D** selaku Penguji Tesis, yang telah banyak bantuan dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini .
4. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. **Dosen Pengajar Magister Manajemen Universitas Sriwijaya** atas ilmu yang telah diajarkan.
6. Orang tua saya tercinta **Joni Dicardo Ben, S.Sos** dan **Hasdeni warti**, istri saya **dr. Retno Susilowati**, dan saudara-saudara lainnya serta sahabat saya **Andri Setia Putra, S.T., M.M., QRGP., QRMO** yang telah memberikan dukungan, doa, bantuan dan kasih sayang sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

7. **Staff Administrasi, Perpustakaan, dan Keuangan Magister Manajemen** Universitas Sriwijaya atas segala bentuk bantuan dan dukungan selama penulis menuntut ilmu dan salam menyelesaikan tesis ini
8. **Rekan-rekan Mahasiswa Angkatan 52C** kelas akhir pekan pada Program Studi Magister Manajemen Universitas Sriwijaya yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.
9. **Semua pihak** yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah turut membantu dengan tulus, penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah kalian lakukan. Aamiin.

Palembang, 08 Maret 2024



Ilham Dicardo

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN MAKRO EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh: Ilham Dicardo

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti pengaruh faktor fundamental makro yaitu Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Profitabilitas (ROE), Penilaian (PBV), inflasi, dan suku bunga terhadap harga saham (PER) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *purposive* sampling yang dilakukan pada perusahaan sektor energi yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sebanyak 10 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa data keuangan yang bersumber dari laporan keuangan tahunan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi data panel dengan alat bantu aplikasi *Eviews* 12. Berdasarkan metode yang diuji dengan menggunakan Uji Kelayakan Model (Uji F) maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini layak digunakan. Hasil analisis menunjukkan Solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE), Penilaian (PBV), inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh secara terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Penilaian, Inflasi, Suku Bunga, dan Harga Saham

Ketua



Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP. 196706241994021002


Anggota



Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D
NIP. 196703141993032001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Magister Manajemen



Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D
NIP. 196703141993032001

ABSTRACT

Analysis of the Influence of Fundamental and Macro Economic Factors on Stock Prices in Energy Sectors Companies On Indonesia Stock Exchange

By:
Ilham Dicardo

This research aims to test and provide evidence of the influence of macro fundamental factors, namely Liquidity (CR), Solvency (DER), Profitability (ROE), Valuation (PBV), inflation, and interest rates on stock prices (PER) in listed energy sectors companies on the Indonesian Stock Exchange. This research used a purposive sampling method carried out on 10 energy sectors companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The type of data used is quantitative data in the form of financial data sourced from annual financial reports. The analytical method used in the research is panel data regression analysis with the Eviews 12 application tool. Based on the method tested using the Model Feasibility Test (F Test), it can be concluded that this research model is suitable for use. The results of the analysis show that Solvency (DER) has an effect on stock prices, while Liquidity (CR), Profitability (ROE), Valuation (PBV), inflation and interest rates have no effect on stock prices in energy sectors companies on the Indonesia Stock Exchange.

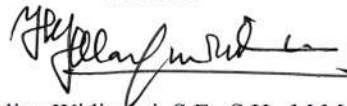
Keywords: *Liquidity, Solvency, Profitability, Valuation, Inflation, Interest Rate, and Stock Price*

Chairman



Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP. 196706241994021002

Member



Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D
NIP. 196703141993032001

**Known by,
Coordinator of the Master of Management Study Program**



Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D
NIP. 196703141993032001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Tesis menyatakan bahwa abstrak Tesis dalam Bahasa Inggris dari Mahasiswa :

Nama : Ilham Dicardo
NIM : 01012622226024
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Magister Manajemen
Jurusan : Manajemen Keuangan
Judul Tesis : Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Makro
Ekonomi Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor
Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Tesis

Ketua



Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E, M.E
NIP. 19670624 199402 1 002

Anggota



Hj. Marlina Widiyanti, S.E, S.H, M.M, M.H, Ph.D
NIP. 19670314 199303 2 001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Ilham Dicardo
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Baturaja, 11 Juli 1992
Agama : Islam
Status : Menikah
Alamat : Jl. Nungcik, Ir. Arrahman II, No.89B, Kalidoni
Palembang
Alamat E-mail : iam12.dicardo@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : MI Adabiyah II Palembang (1999 s.d. 2004)
SLTP : SMP Negeri 4 Palembang (2004 s.d. 2007)
SLTA : SMA Negeri 5 Palembang (2007 s.d. 2010)
S-1 : Fakultas Ekonomi Universitas Binadarma Palembang
(2012 s.d. 2018)

Riwayat Pekerjaan :

1. Operator Lapangan *Urea Plant* PT Pusri Palembang (2012 s.d. 2018)
2. *Operator of Control Room Urea Plant* PT Pusri Palembang (2018 s.d. 2020)
3. Staf Penjualan Retail PT Pusri Palembang (2020 s.d. 2021)
4. Staf Penjualan Urea & NPK Domestik PT Pusri Palembang (2021 s.d. 2023)
5. Staf Penjualan Urea Domestik & Ekspor PT Pusri Palembang (2023 s.d. 2024)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO & PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	33
1.3. Tujuan Penelitian.....	33
1.4. Manfaat Penelitian.....	34
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	34
1.4.2. Manfaat Praktis.....	35
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	36
2.1. Landasan Teori (<i>Grand Theory</i>).....	36
2.1.1. Teori Keagensi (<i>Agency Theory</i>).....	36
2.1.3. Teori Kinerja Keuangan.....	37
2.2. Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis.....	40
2.2.1. Hubungan Rasio Likuiditas (CR) terhadap Harga Saham (PER).....	40

2.2.2.	Hubungan Rasio Solvabilitas (DER) terhadap Harga Saham (PER).....	43
2.2.3.	Hubungan Rasio Profitabilitas (ROE) terhadap Harga Saham (PER).....	47
2.2.4.	Hubungan Rasio Penilaian (PBV) terhadap Harga Saham (PER).....	49
2.2.5.	Hubungan Inflasi terhadap Harga Saham (PER).....	51
2.2.6.	Hubungan Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham (PER).....	53
2.3.	Penelitian Terdahulu.....	54
2.4.	Kerangka Konseptual.....	68
2.5.	Hipotesis Penelitian.....	69
BAB III METODE PENELITIAN.....		71
3.1.	Gambaran Umum Industri Energi.....	71
3.2.	Ruang Lingkup Penelitian.....	72
3.3.	Rancangan Penelitian.....	73
3.4.	Jenis Data dan Sumber Data.....	73
3.5.	Populasi dan Sampel.....	73
3.6.	Definisi Operasional Variabel	75
3.6.1.	Variabel Independen (X)	75
3.6.2.	Variabel Dependen (Y).....	75
3.7.	Teknik Analisis Data	77
3.7.1.	Uji Analisis Regresi Data Panel	78
3.7.2.	Estimasi Model Data Panel.....	79
3.7.3.	Tahap Analisis Data Panel.....	81
3.7.4.	Uji Statistik Deskriptif.....	83
3.7.5.	Uji Asumsi Klasik	83
3.7.5.1.	Uji Normalitas.....	83
3.7.5.2.	Uji Multikolinearitas	84
3.7.5.3.	Uji Autokorelasi	84
3.7.5.4.	Uji Heteroskedastisitas.....	84

3.7.6.	Uji Signifikasi.....	84
3.7.6.1.	Uji Kesesuaian Model (Uji F).....	84
3.7.6.2.	Uji Koefisien Parameter Individual (Uji T).....	85
3.7.6.3.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	85
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	86
4.1.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	86
4.2.	Pengujian Estimasi Model Data Panel.....	90
4.2.1.	Common Effect Model (CEM).....	90
4.2.2.	Fixed Effect Model (FEM).....	91
4.2.3.	Random Effect Model (FEM).....	92
4.3.	Pengujian Tahap Analisis Data Panel.....	94
4.3.1.	Uji Chow.....	94
4.3.2.	Uji Hausman.....	95
4.3.3.	Uji Lagrange Multiplier.....	96
4.4.	Pengujian Asumsi Klasik.....	97
4.4.1.	Uji Normalitas.....	97
4.4.2.	Uji Multikolinearitas.....	98
4.4.3.	Uji Autokorelasi.....	98
4.4.4.	Uji Heteroskedastisitas.....	99
4.5.	Uji Analisis Regresi Data Panel.....	100
4.6.	Hasil Pengujian Hipotesis.....	102
4.6.1.	Uji T.....	102
4.6.2.	Uji F.....	104
4.6.3.	Uji Koefisien Determinasi R^2	105
4.7.	Pembahasan.....	106
4.7.1.	Pengaruh Rasio Likuiditas (CR) terhadap Harga Saham.....	106
4.7.2.	Pengaruh Rasio Solvabilitas (DER) terhadap Harga Saham.....	107
4.7.3.	Pengaruh Rasio Profitabilitas (ROE) terhadap Harga Saham.....	108

4.7.4. Pengaruh Rasio Penilaian (PBV) terhadap Harga Saham.....	109
4.7.5. Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham.....	110
4.7.6. Pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham.....	111
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	112
5.1. Kesimpulan.....	112
5.2. Saran.....	114
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	115
5.4. Implikasi Hasil Penelitian.....	116
5.4.1 Implikasi Teoritis.....	116
5.4.2 Implikasi Praktis.....	116
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu.....	54
Tabel 3.1.	Perhitungan Kriteria Pengambilan Sampel.....	74
Tabel 3.2.	Daftar Sampel Perusahaan.....	74
Tabel 3.3.	Definisi Operasional Variabel.....	75
Tabel 4.1.	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	86
Tabel 4.2.	Hasil <i>Common Effect Model</i>	90
Tabel 4.3.	Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	91
Tabel 4.4.	Hasil <i>Random Effect Model</i>	93
Tabel 4.5.	Hasil Uji <i>Chow</i>	94
Tabel 4.6.	Hasil Uji <i>Hausman</i>	95
Tabel 4.7.	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	96
Tabel 4.8.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	98
Tabel 4.9.	Hasil Uji Autokorelasi.....	99
Tabel 4.10.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	100
Tabel 4.11.	Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	100
Tabel 4.12.	Hasil Uji T.....	103
Tabel 4.13.	Hasil Uji F.....	105
Tabel 4.14.	Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Harga Saham Perusahaan Sektor Energi Tahun 2018.....	4
Gambar 1.2.	Harga Saham Perusahaan Sektor Energi Tahun 2019.....	5
Gambar 1.3.	Harga Saham Perusahaan Sektor Energi Tahun 2020.....	5
Gambar 1.4.	Harga Saham Perusahaan Sektor Energi Tahun 2021.....	6
Gambar 1.5.	Harga Saham Perusahaan Sektor Energi Tahun 2022.....	6
Gambar 1.6.	<i>Current Ratio</i> Perusahaan Sektor Energi Tahun 2018.....	9
Gambar 1.7.	<i>Current Ratio</i> Perusahaan Sektor Energi Tahun 2019.....	10
Gambar 1.8.	<i>Current Ratio</i> Perusahaan Sektor Energi Tahun 2020.....	10
Gambar 1.9.	<i>Current Ratio</i> Perusahaan Sektor Energi Tahun 2021.....	11
Gambar 1.10.	<i>Current Ratio</i> Perusahaan Sektor Energi Tahun 2022.....	11
Gambar 1.11.	<i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan Sektor Energi Tahun 2018.....	13
Gambar 1.12.	<i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan Sektor Energi Tahun 2019.....	14
Gambar 1.13.	<i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan Sektor Energi Tahun 2020.....	14
Gambar 1.14.	<i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan Sektor Energi Tahun 2021.....	15
Gambar 1.15.	<i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan Sektor Energi Tahun 2022.....	15
Gambar 1.16.	<i>Retun on Equity</i> Perusahaan Sektor Energi Tahun 2018.....	17
Gambar 1.17.	<i>Retun on Equity</i> Perusahaan Sektor Energi Tahun 2019.....	17
Gambar 1.18.	<i>Retun on Equity</i> Perusahaan Sektor Energi Tahun 2020.....	18
Gambar 1.19.	<i>Retun on Equity</i> Perusahaan Sektor Energi Tahun 2021.....	19
Gambar 1.20.	<i>Retun on Equity</i> Perusahaan Sektor Energi Tahun 2022.....	19
Gambar 1.21.	<i>Price to Book Value</i> Perusahaan Sektor Energi Tahun 2018.....	21
Gambar 1.22.	<i>Price to Book Value</i> Perusahaan Sektor Energi Tahun 2019.....	21
Gambar 1.23.	<i>Price to Book Value</i> Perusahaan Sektor Energi Tahun 2020.....	22
Gambar 1.24.	<i>Price to Book Value</i> Perusahaan Sektor Energi Tahun 2021.....	22
Gambar 1.25.	<i>Price to Book Value</i> Perusahaan Sektor Energi Tahun 2022.....	23
Gambar 1.26.	Nilai Inflasi Tahun 2018.....	24
Gambar 1.27.	Nilai Inflasi Tahun 2019.....	24
Gambar 1.28.	Nilai Inflasi Tahun 2020.....	25
Gambar 1.29.	Nilai Inflasi Tahun 2021.....	25

Gambar 1.30. Nilai Inflasi Tahun 2022.....	26
Gambar 1.31. <i>Interest Rate</i> Tahun 2018.....	27
Gambar 1.32. <i>Interest Rate</i> Tahun 2019.....	27
Gambar 1.33. <i>Interest Rate</i> Tahun 2020.....	28
Gambar 1.34. <i>Interest Rate</i> Tahun 2021.....	28
Gambar 1.35. <i>Interest Rate</i> Tahun 2022.....	29
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	69
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Input Data dan Pengelompokan Perusahaan.....	124
Lampiran 2.	Analisis Statistik Deskriptif.....	125
Lampiran 3.	<i>Common Effect Model</i> (CEM).....	125
Lampiran 4.	<i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	126
Lampiran 5.	<i>Random Effect Model</i> (FEM).....	126
Lampiran 6.	Uji <i>Chow</i>	127
Lampiran 7.	Uji <i>Hausman</i>	127
Lampiran 8.	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	128
Lampiran 9.	Uji Normalitas.....	128
Lampiran 10.	Uji Multikolinearitas.....	128
Lampiran 11.	Uji Autokorelasi.....	128
Lampiran 12.	Uji Heteroskedastisitas.....	128
Lampiran 13.	Uji T.....	129
Lampiran 14.	Uji F.....	129
Lampiran 15.	Uji Koefisien Determinasi.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan ekonomi nasional dan internasional telah mengalami kemajuan dalam segala bidang. Banyak aspek yang mempengaruhi dan memegang peranan penting, salah satu yaitu sektor energi. Sektor energi merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya alam yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat membukakan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksplorasi sumber daya tersebut. Menurut Thahir (2020), menyatakan bahwa perusahaan dalam industri energi umum dapat berbentuk usaha terpadu dalam arti bahwa perusahaan tersebut memiliki usaha eksplorasi, pengembangan dari konstruksi, produksi, dan pengolahan sebagai satu kesatuan usaha atau berbentuk usaha-usaha terpisah yang masing-masing berdiri sendiri.

Perusahaan sektor energi membutuhkan modal yang sangat besar guna mengeksplorasi sumber daya alam dalam mengembangkan bisnisnya. Untuk itu, banyak perusahaan sektor energi yang masuk ke dalam pasar modal sehingga memiliki peran yang besar bagi perekonomian suatu negara, karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pasar modal di Indonesia dengan jumlah perusahaan yang terdaftar per 16 September 2022 adalah sebanyak 843 emiten yang diantaranya 78 emiten termasuk perusahaan sektor energi. Bursa efek berfungsi sebagai suatu sistem mediasi atau pasar terorganisasi yang mempertemukan pihak yang menawarkan atau membutuhkan modal/dana dengan pihak yang ingin membeli sekuritas/saham, baik dilakukan secara langsung maupun dengan melalui perwakilan (Bursa Efek Indonesia, 2023).

Saham merupakan salah satu instrument yang diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia. Dalam suatu investasi saham, harga dapat dianggap penting karena dari harga saham tersebut investor dapat menyesuaikan dengan dana yang dimilikinya serta memberikan ukuran yang objektif tentang nilai investasi pada perusahaan. Peningkatan dan penurunan harga saham sangat penting bagi perusahaan dan investor. Bagi perusahaan, harga saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, sehingga banyak investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sedangkan bagi investor dapat meningkatkan *return*/selisih nilai yang akan diperoleh dari saham yang dimilikinya. Sebaliknya, jika harga saham turun maka akan menurunkan nilai perusahaan di mata investor, sedangkan bagi investor dapat menimbulkan kerugian terhadap modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut (Jogiyanto, 2013).

Harga saham merupakan harga yang berlaku di pasar bursa pada saat tertentu dan ditentukan oleh pelaku pasar serta permintaan dan penawaran saham tersebut. Harga saham senantiasa mengalami fluktuasi setiap waktu, oleh karena

itu dibutuhkan suatu metode untuk melakukan prediksi terhadap harga saham agar tidak terjadi kerugian dalam pengambilan keputusan investasi (Jogiyanto, 2013).

Harga saham pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam perusahaan (faktor internal) yang juga sering disebut faktor fundamental dan faktor yang berasal dari luar perusahaan (faktor eksternal) atau faktor Makro Ekonomi. Faktor fundamental merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan yang mengeluarkan saham, yakni berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan, tentang efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai sasarannya (Stoner & Freeman, 1994).

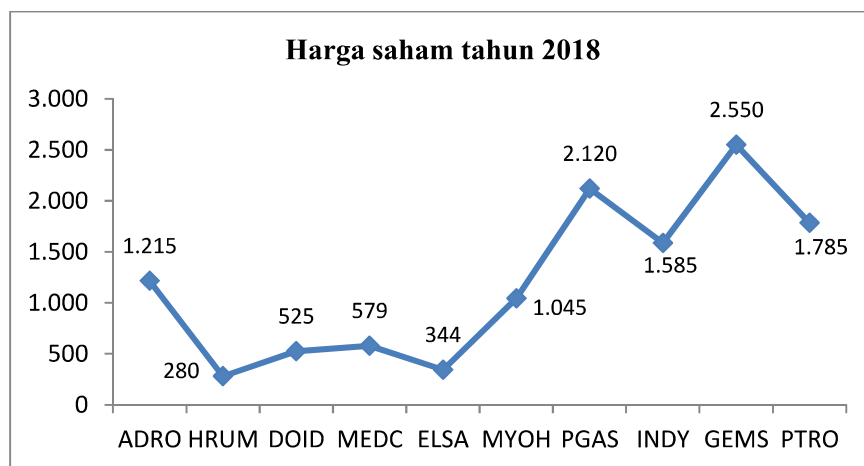
Untuk menganalisis kinerja perusahaan dapat digunakan rasio keuangan yang terbagi dalam enam kelompok yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Pertumbuhan, dan Rasio Penilaian. Dengan analisis tersebut, para analis mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai dari faktor-faktor internal yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan faktor-faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham (Sartono, 2010).

Faktor eksternal atau faktor makro ekonomi, yakni faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan. Ilmu makro ekonomi merupakan salah satu cabang dari ilmu ekonomi. Makro ekonomi berfokus pada perilaku dan kebijakan ekonomi yang dapat mempengaruhi tingkat konsumsi dan investasi, neraca perdagangan dan pembayaran suatu negara, faktor-faktor penting yang mempengaruhi perubahan harga dan upah, kebijakan fiskal dan moneter, jumlah uang yang

beredar, tingkat suku bunga dan jumlah utang negara. Faktor eksternal merupakan faktor yang berada diluar perusahaan dan berkaitan secara langsung maupun tidak langsung terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan seperti inflasi, nilai suku bunga, dan kurs. Faktor eksternal dapat disebut sebagai kondisi ekonomi makro. Kemampuan investor dalam memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro di masa datang akan sangat berguna dalam pembuatan keputusan investasi yang menguntungkan (Tandelilin, 2010).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018-2022, sektor energi termasuk ke dalam 5 sektor terbesar penyumbang pertumbuhan ekonomi RI dan diproyeksikan masih meningkat sampai tahun 2050.

Berikut di bawah ini nilai rata-rata perubahan harga saham (*closing price*) pada perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI periode tahun 2018 – 2022:

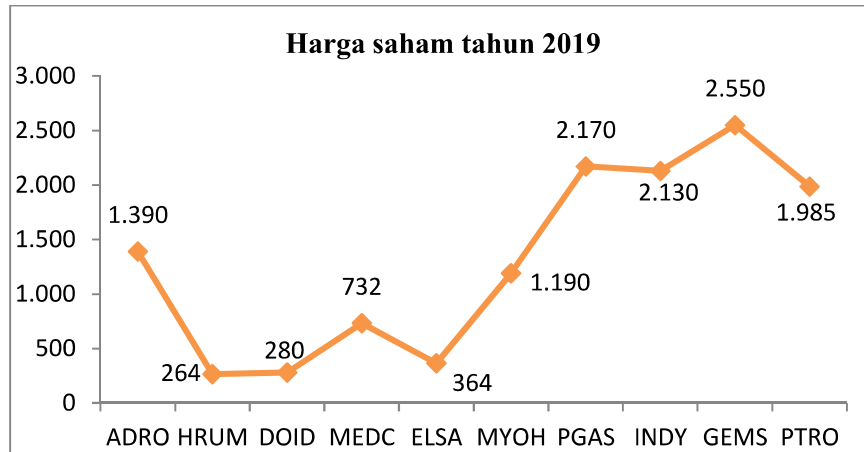


Gambar 1.1

Harga Saham Perusahaan Sektor Energi Tahun 2018

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, terdapat perbedaan harga saham pada 10 perusahaan sektor energi selama tahun 2018. Harga saham tertinggi pada tahun

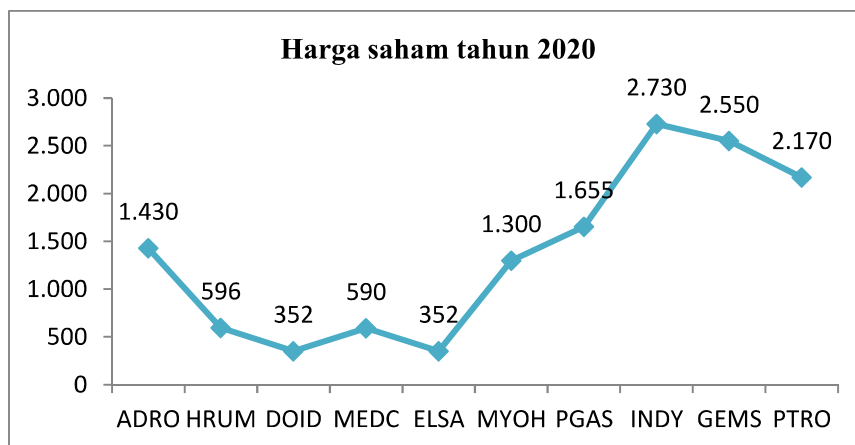
2018 dimiliki oleh GEMS yaitu sebesar Rp2.550 sedangkan harga saham terendah dimiliki oleh HRUM sebesar Rp280.



Gambar 1.2

Harga Saham Perusahaan Sektor Energi Tahun 2019

Selanjutnya selama tahun 2019, terjadi fluktuasi harga saham perusahaan-perusahaan sektor energi pada Bursa Efek Indonesia. Harga saham tertinggi pada tahun 2018 masih dimiliki oleh GEMS yaitu sebesar Rp2.550 sedangkan harga saham terendah dimiliki oleh HRUM sebesar Rp264.

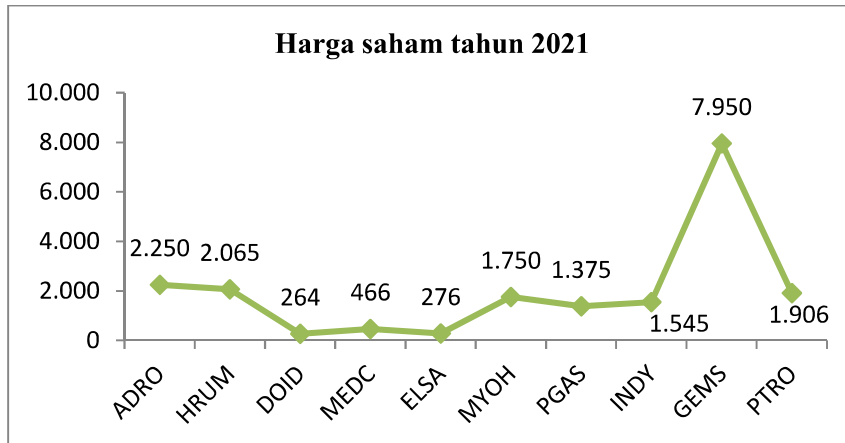


Gambar 1.3

Harga Saham Perusahaan Sektor Energi Tahun 2020

Berdasarkan gambar 1.3 di atas, secara rata-rata terjadi peningkatan terhadap kesepuluh harga saham perusahaan sektor energi selama tahun 2020.

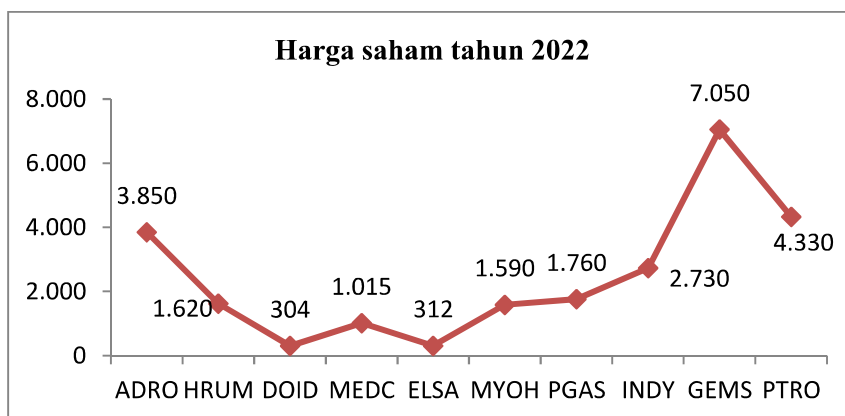
Harga saham tertinggi dimiliki oleh INDY yaitu sebesar Rp2.730 dan harga saham terendah dimiliki oleh DOD dan ELSA sebesar Rp352.



Gambar 1.4

Harga Saham Perusahaan Sektor Energi Tahun 2021

Selama tahun 2021, terjadi peningkatan harga saham yang signifikan terhadap harga saham GEMS yaitu sebesar Rp7.950 dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.550. Kenaikan ini disebabkan karena adanya peningkatan *demand* akan saham pada emiten ini.



Gambar 1.5

Harga Saham Perusahaan Sektor Energi Tahun 2022

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah tahun 2018-2022)

Berdasarkan gambar 1.5 di atas, harga saham kembali mengalami fluktuasi dari tahun sebelumnya dengan harga saham tertinggi dimiliki oleh HRUM sebesar Rp7.050 sedangkan harga saham terendah yaitu DOID sebesar Rp304.

Gambar 1.1 – 1.5 menunjukkan bahwa peningkatan dan penurunan harga saham pada perusahaan dipengaruhi oleh laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Alwi, 2013). Oleh karena itu, setiap perusahaan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan modal kerjanya agar perusahaan dapat memaksimalkan perolehan laba.

Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh *demand* dan *supply* yang dilakukan di pasar modal terhadap saham perusahaan tersebut (Darmadji, 2019). *Supply* dan *demand* tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik faktor yang sifatnya spesifik atas saham tersebut seperti kinerja perusahaan serta industri di mana perusahaan tersebut bergerak, maupun faktor yang sifatnya makro seperti kondisi ekonomi negara, kondisi sosial dan politik, maupun rumor-rumor yang berkembang.

Selain itu, naik turunnya harga saham dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu seperti kenaikan laba bersih akan membuat harga saham naik, sebaliknya kerugian perusahaan akan membuat harga saham turun. Faktor eksternal yaitu berupa gejolak pasar di berbagai negara dan kebijakan pemerintah mengenai tingkat bunga ataupun hutang.

Penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti et al., (2014) menyatakan bahwa semakin ketatnya persaingan industri energi di Indonesia pada saat ini, menuntut perusahaan-perusahaan energi tersebut untuk terus berinovasi dalam menghasilkan produknya sehingga dapat bersaing di pasar. Manajemen kedua perusahaan dituntut

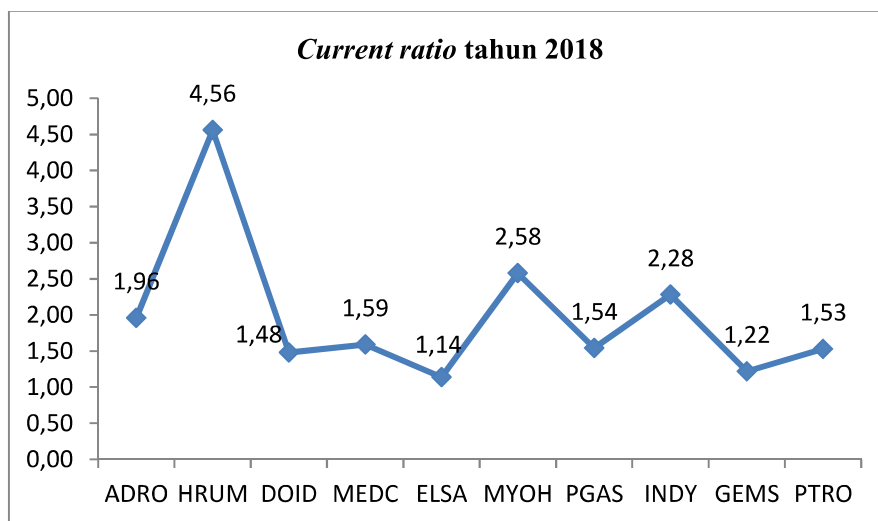
untuk terus meningkatkan kinerjanya, sehingga dapat memajukan perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut, yang kemudian dapat diukur dan dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Analisa fundamental yang mengukur rasio keuangan merupakan suatu kajian yang menginformasikan kinerja perusahaan dari sisi keuangan kepada investor. Harapannya informasi rasio keuangan ini dapat menjadi salah satu acuan/pertimbangan bagi para investor untuk meramalkan harga saham dikemudian hari. Hal ini didukung juga oleh pernyataan Widiyanti & Bakar (2014) mengemukakan bahwa informasi dalam bentuk rasio keuangan merupakan salah satu acuan bagi investor untuk menganalisa fenomena bisnis yang berbeda. Beberapa perusahaan pada sektor yang sama dapat dinilai kinerjanya melalui pengukuran rasio keuangan.

Analisa rasio keuangan dapat diklasifikasikan menjadi 6 kelompok, yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Pertumbuhan, dan Rasio Penilaian (Sartono, 2010). Salah satu rasio yang umumnya digunakan untuk menilai prestasi suatu perusahaan atau kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, serta rasio solvabilitas yang mana menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan lainnya. Sehingga dalam penelitian ini diambil 4 kelompok rasio keuangan yang masing-masing kelompok diambil satu variabel rasio yaitu: *Current Ratio* (Likuiditas), *Debt to Equity Ratio* (Solvabilitas), *Return on Equity* (Profitabilitas), serta *Price to Book Value* (Penilaian).

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuitias yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR). Rasio ini menunjukkan tingkat kesanggupan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. CR membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Penelitian yang dilakukan oleh Juwari et al., (2022) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Pernyataan ini didukung oleh Sutapa (2018), yang juga menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham.

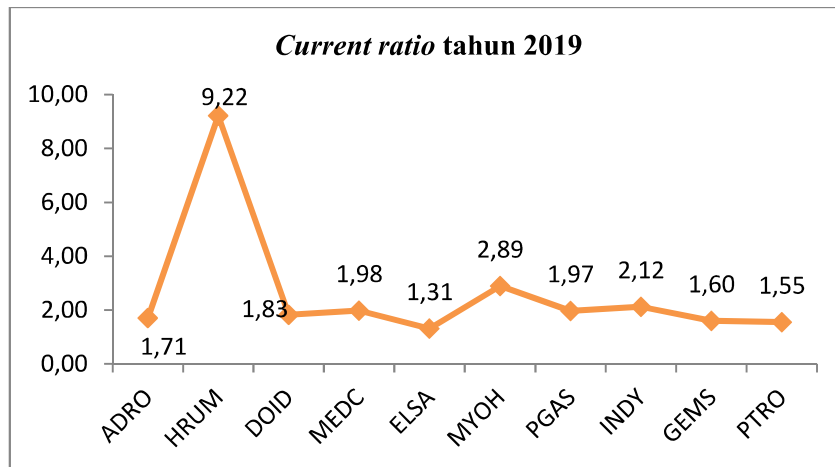
Berikut di bawah ini merupakan nilai rata-rata CR pada 10 perusahaan sektor energi periode tahun 2018-2022:



Gambar 1.6

***Current Ratio* (CR) Perusahaan Sektor Energi Tahun 2018**

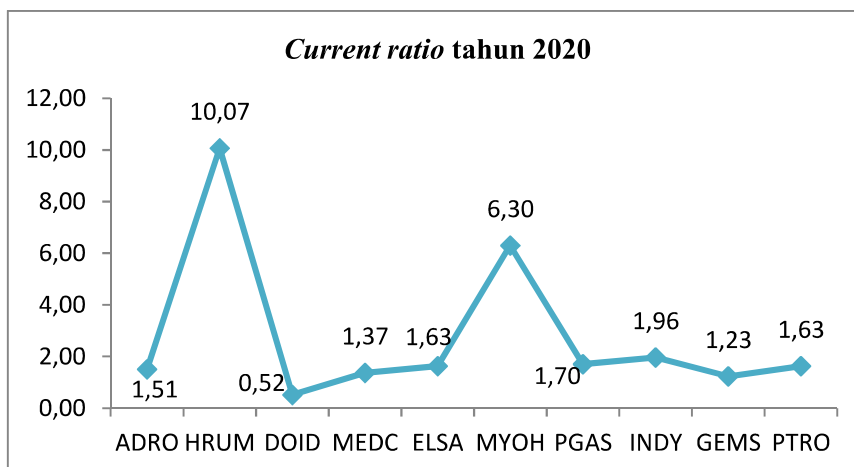
Dari kesepuluh perusahaan sektor energi pada gambar 1.6 di atas, selama tahun 2018 HRUM memiliki nilai CR tertinggi yaitu sebesar 4,56 dan nilai CR terendah dimiliki oleh GEMS yaitu sebesar 1,22. Namun secara keseluruhan, nilai CR kesepuluh perusahaan di atas masih cukup baik karena nilai CR >100%.



Gambar 1.7

Current Ratio (CR) Perusahaan Sektor Energi Tahun 2019

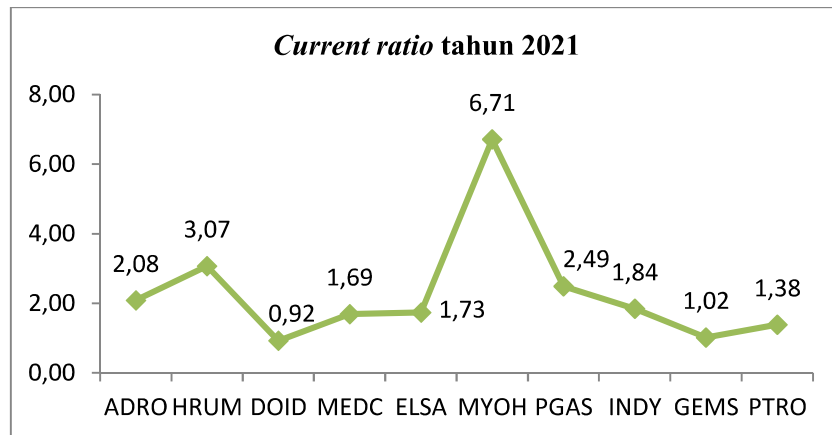
Pada tahun berikutnya, HRUM kembali menatatkan nilai CR tertinggi dari kesembilan perusahaan sektor energi lainnya yaitu sebesar 9,22. Peningkatan yang signifikan terjadi karna adanya peningkatan nilai aktiva lancar serta penurunan nilai utang lancar selama tahun 2019.



Gambar 1.8

Current Ratio (CR) Perusahaan Sektor Energi Tahun 2020

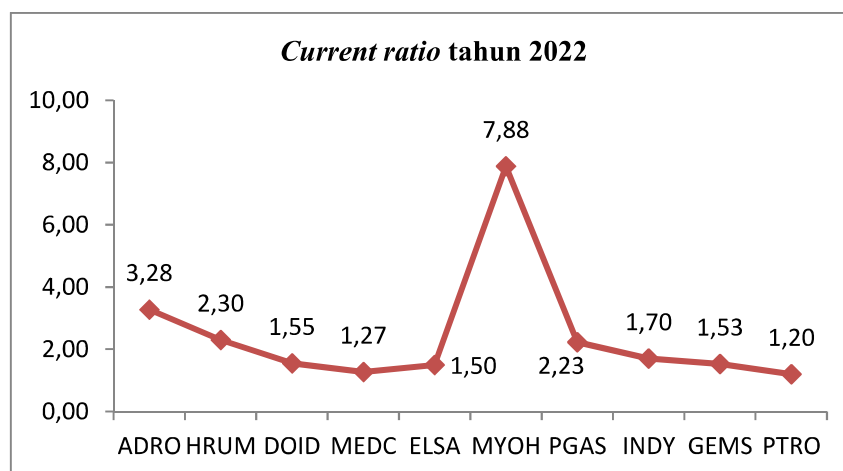
Berdasarkan tabel 1.8 di atas, nilai CR tertinggi dimiliki oleh HRUM sebesar 10,07 meningkat dari tahun sebelumnya 2019 sebesar 9,22. Peningkatan signifikan nilai CR terjadi pada MYOH dengan nilai CR sebesar 6,30 meningkat dari tahun sebelumnya 2019 sebesar 2,89.



Gambar 1.9

Current Ratio (CR) Perusahaan Sektor Energi Tahun 2021

Selama tahun 2021, terjadi penurunan yang signifikan terhadap nilai CR HRUM dengan nilai CR pada tahun 2021 sebesar 3,07. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan nilai utang lancar serta penurunan nilai aktiva lancar.



Gambar 1.10

Current Ratio (CR) Perusahaan Sektor Energi Tahun 2022

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah tahun 2018-2022)

Berdasarkan gambar 1.10 di atas, nilai CR tertinggi dimiliki oleh MYOH sebesar 7,88 meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 6,71. Peningkatan nilai pada tahun 2022 juga dialami oleh DOID sebesar 1,55. Secara keseluruhan dari

kesepuluh nilai CR perusahaan sektor energi di atas cukup baik karena CR bernilai >100%.

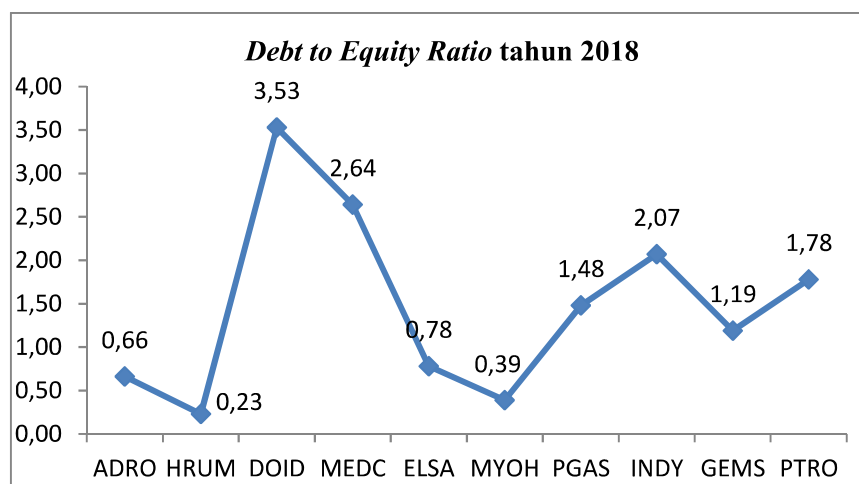
Berdasarkan gambar 1.6 – gambar 1.10 di atas dapat dilihat bahwa selama periode tahun 2018-2022 nilai rata-rata CR tertinggi yang dimiliki oleh HRUM selama tahun 2020 yaitu sebesar 10,22. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai CR berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan nilai rata-rata CR terendah dimiliki oleh DOID tahun 2020 yaitu sebesar 0,52. Hal ini dikarenakan terjadinya masalah dalam likuiditas perusahaan karena nilai CR <100%.

Menurut Widiyanti (2015), dari hasil pengukuran rasio, seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Para kreditur lebih menyukai rasio DAR yang rendah karena semakin rendah rasio ini berarti semakin aman bagi para kreditur dari risiko kerugian yang akan terjadi apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan secara efisien.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka penjangnya atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan likuidasi (Harahap, 2010). Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang pada pihak luar (Sutrisno, 2012). Semakin besar rasio ini akan semakin tidak menguntungkan, karena semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang

mungkin terjadi di perusahaan (Kasmir, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Juwari et al., (2022) menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap harga saham. Pernyataan ini didukung oleh Alfiah & Diyani (2021), yang juga menyatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap harga saham.

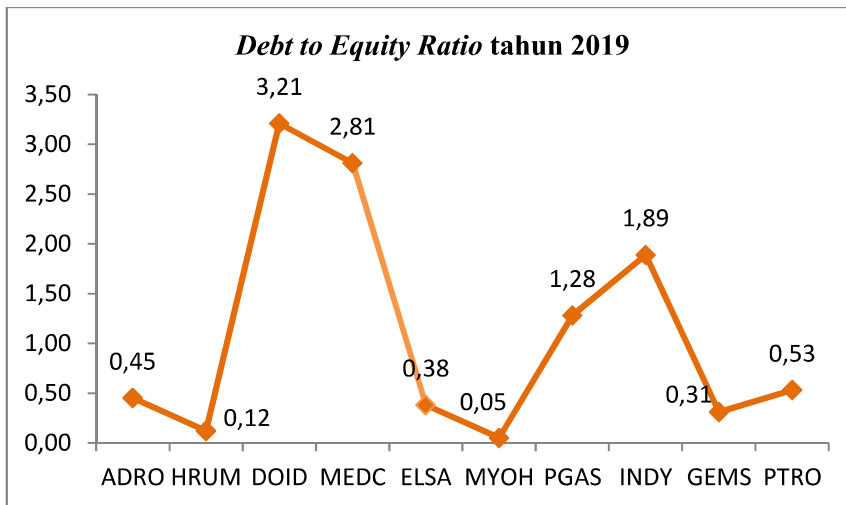
Berikut di bawah ini merupakan nilai rata-rata DER pada 10 perusahaan sektor energi periode tahun 2018-2022:



Gambar 1.11

***Debt to Equity Ratio* Perusahaan Sektor Energi Tahun 2018**

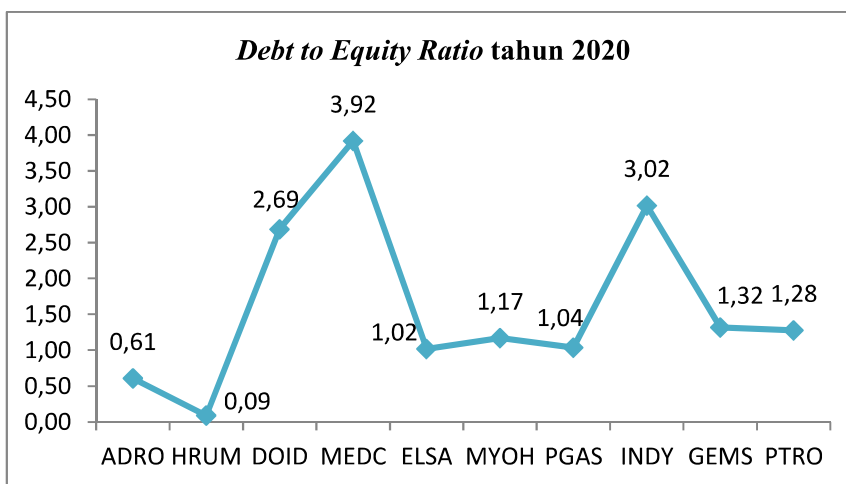
Berdasarkan gambar 1.11 di atas, nilai DER kesepuluh perusahaan sektor energi tahun 2018 menunjukkan perbedaan antara satu dan lainnya. Nilai DER tertinggi dimiliki oleh DOID yaitu sebesar 3,53 sedangkan nilai DER terendah dimiliki oleh HRUM yaitu sebesar 0,23.



Gambar 1.12

Debt to Equity Ratio Perusahaan Sektor Energi Tahun 2019

Dari kesepuluh perusahaan sektor energi pada gambar 1.12 di atas, selama tahun 2019 DOID memiliki nilai DER tertinggi yaitu sebesar 3,21 dan nilai DER terendah dimiliki oleh MYOH yaitu sebesar 0,05.

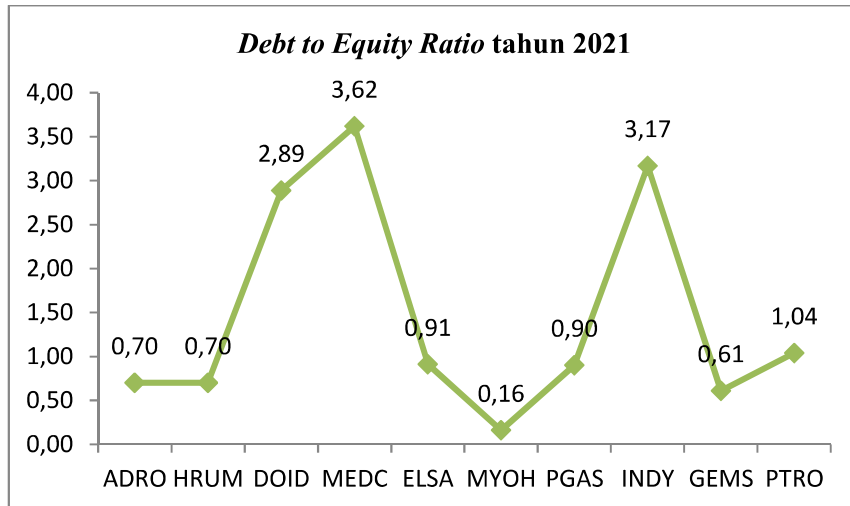


Gambar 1.13

Debt to Equity Ratio Perusahaan Sektor Energi Tahun 2020

Berdasarkan gambar 1.13 di atas, pada tahun 2020 terjadi penurunan nilai DER pada perusahaan DOID dari tahun sebelumnya menjadi 2,69. Nilai DER

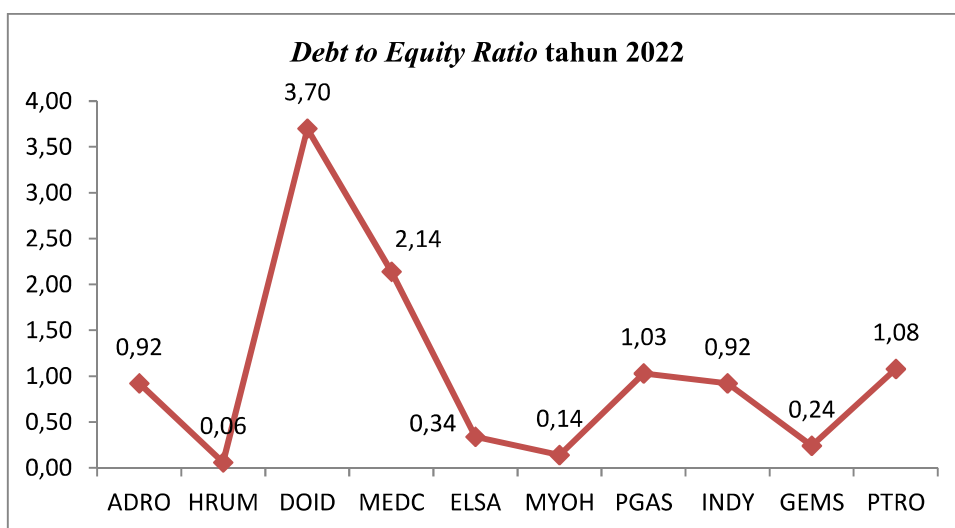
tertinggi dimiliki oleh MEDC yaitu sebesar 3,92 dan nilai DER terendah dimiliki oleh HRUM sebesar 0,09.



Gambar 1.14

Debt to Equity Ratio Perusahaan Sektor Energi Tahun 2021

Selama tahun 2021 terjadi fluktuasi nilai DER pada kesepuluh perusahaan sektor energi dari tahun sebelumnya, di mana nilai DER tertinggi masih dimiliki oleh MEDC yaitu sebesar 3,62. Sedangkan nilai DER terendah dimiliki oleh MYOH yaitu sebesar 0,16.



Gambar 1.15

Debt to Equity Ratio Perusahaan Sektor Energi Tahun 2022

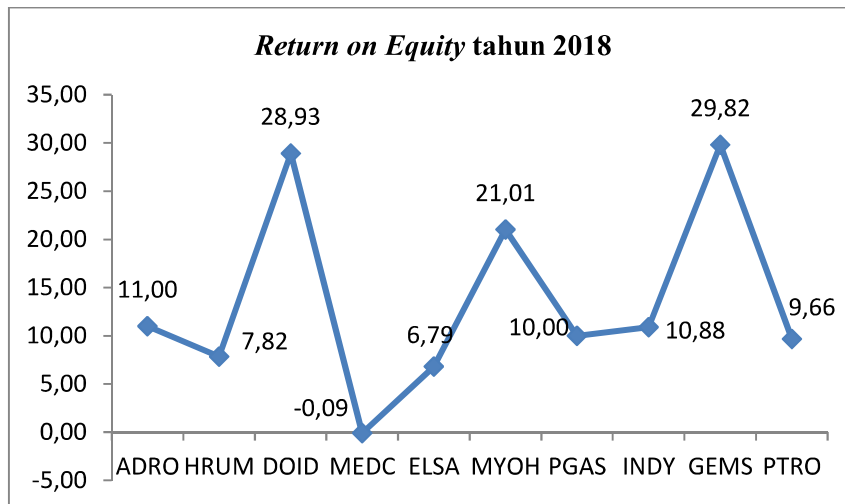
Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah tahun 2018-2022)

Berdasarkan gambar 1.15 di atas, nilai DER tertinggi pada kesepuluh perusahaan sektor energi tahun 2022 dimiliki oleh DOID yaitu sebesar 3,70. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan ini dalam mendanai operasi usahanya menggunakan porsi utang yang lebih besar dibanding dengan modal sendiri, sehingga pendapatan yang diterima digunakan untuk membayar bunga utang. Sedangkan nilai DER terendah dimiliki oleh HRUM yaitu sebesar 0,06 artinya perusahaan ini dalam porsi besar menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan utang dalam mendanai perusahaannya dalam setiap tahun.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang memberikan petunjuk terkait tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva. Rasio profitabilitas ini akan memberikan jawaban dari efektivitas manajemen perusahaan dan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan (Yanti & Oktari, 2018). Oleh karena itu perlu dilakukan analisis rasio profitabilitas pada perusahaan sektor energi untuk melihat sejauh mana perusahaan melakukan efektivitas pengelolaan manajemen dan keuangan dilihat dari rasio yang dimiliki seperti *Return on Equity* (ROE).

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi para investor atau pemilik dari investasi pemegang saham perusahaan dengan menggunakan modal sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad et al., (2018) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Pernyataan ini didukung oleh Widayanti & Colline (2019) yang juga menyatakan bahwa ROE berpengaruh

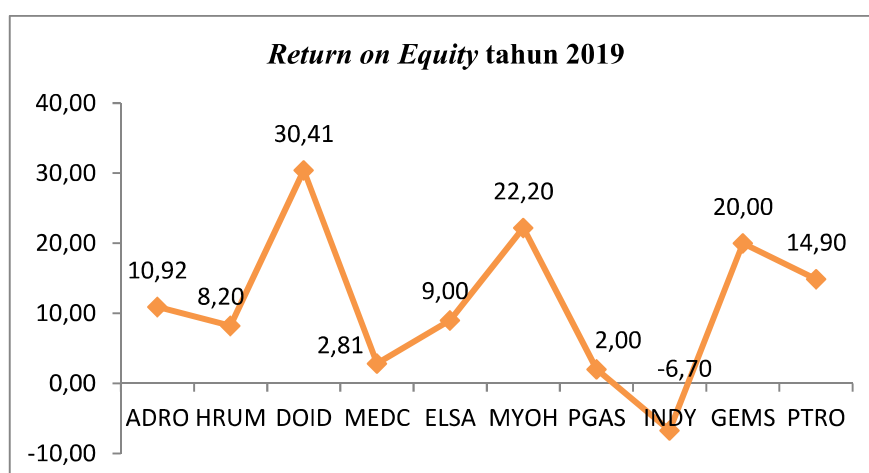
positif terhadap harga saham. Berikut di bawah ini merupakan nilai rata-rata ROE pada 10 perusahaan sektor energi periode tahun 2018-2022:



Gambar 1.16

Return on Equity Ratio Perusahaan Sektor Energi Tahun 2018

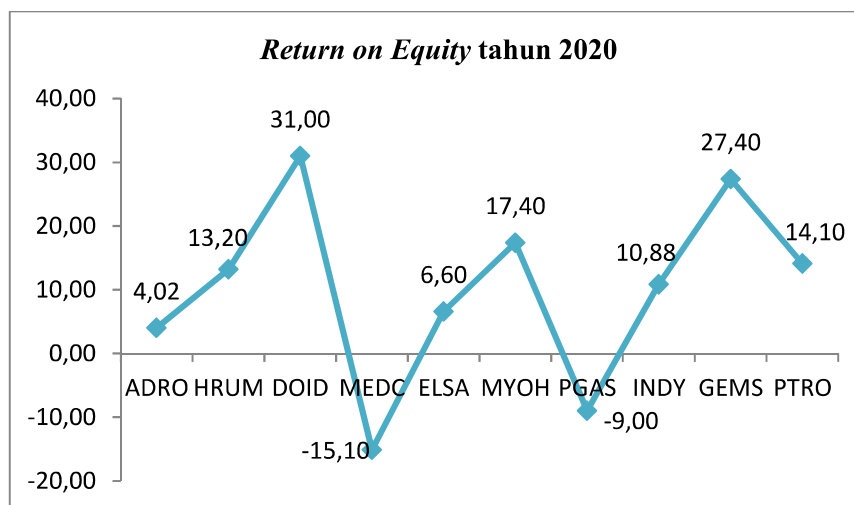
Berdasarkan gambar 1.16 di atas, selama tahun 2018 nilai ROE terbesar dimiliki oleh GEMS yaitu sebesar 29,82. Sedangkan nilai ROE terendah dimiliki oleh MEDC yaitu sebesar -0,09. Nilai ROE negatif memiliki arti bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan profit sesuai ekspektasi.



Gambar 1.17

Return on Equity Ratio Perusahaan Sektor Energi Tahun 2019

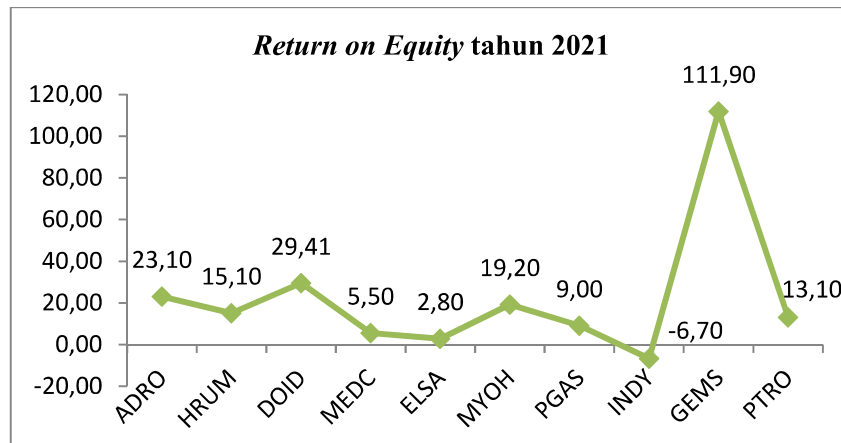
Selama tahun 2019, nilai ROE kesepuluh perusahaan sektor energi mengalami fluktuasi dari tahun sebelumnya, di mana nilai ROE tertinggi dimiliki oleh HRUM yaitu sebesar 30,41. Sedangkan nilai ROE terendah dimiliki oleh INDY yaitu sebesar -6,70. Semakin besar nilai ROE artinya perusahaan dapat menghasilkan return yang tinggi.



Gambar 1.18

Return on Equity Ratio Perusahaan Sektor Energi Tahun 2020

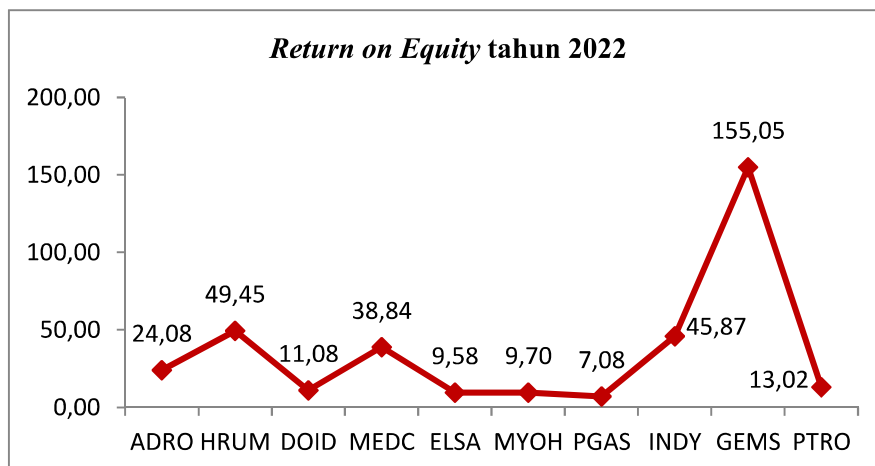
Berdasarkan gambar di atas, selama tahun 2020 nilai ROE kesepuluh perusahaan sektor energi mengalami fluktuasi dari tahun sebelumnya, di mana nilai ROE tertinggi dimiliki oleh DOID yaitu sebesar 31,00. Sedangkan nilai ROE terendah dimiliki oleh MEDV yaitu sebesar -15,10. Semakin besar nilai ROE artinya perusahaan dapat menghasilkan return yang tinggi.



Gambar 1.19

Return on Equity Ratio Perusahaan Sektor Energi Tahun 2021

Selama tahun 2021, nilai ROE kesepuluh perusahaan sektor energi kembali mengalami fluktuasi, di mana terjadi kenaikan yang signifikan nilai ROE GEMS yaitu sebesar 111,90 dari tahun sebelumnya sebesar 27,40. Kenaikan yang signifikan menggambarkan terjadi peningkatan *return* dari perusahaan GEMS selama tahun 2021.



Gambar 1.20

Return on Equity Ratio Perusahaan Sektor Energi Tahun 2022

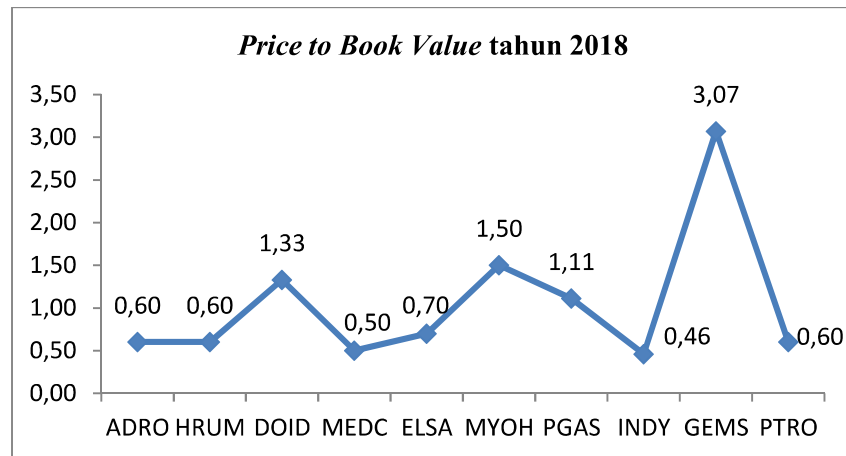
Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah tahun 2018-2022)

Berdasarkan gambar di atas, selama tahun 2022, nilai ROE kesepuluh perusahaan sektor energi kembali mengalami fluktuasi, di mana terjadi kenaikan

yang signifikan nilai ROE GEMS yaitu sebesar 155,05. Kenaikan yang signifikan menggambarkan terjadi peningkatan *return* dari perusahaan GEMS selama tahun 2022.

Menurut Hanafi (2004), Rasio penilaian atau rasio nilai pasar merupakan rasio yang mengukur harga pasar saham perusahaan dan relatif terhadap nilai bukunya. Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut pandang investor ataupun calon investor. Rasio penilaian akan memberikan gambaran kepada para investor serta calon investor untuk memutuskan apakah layak atau tidak suatu saham perusahaan akan dibeli. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis rasio penilaian pada perusahaan sektor energi untuk mengukur tingkat kelayakan harga saham suatu perusahaan salah satunya dengan *Price to Book Value* (PBV).

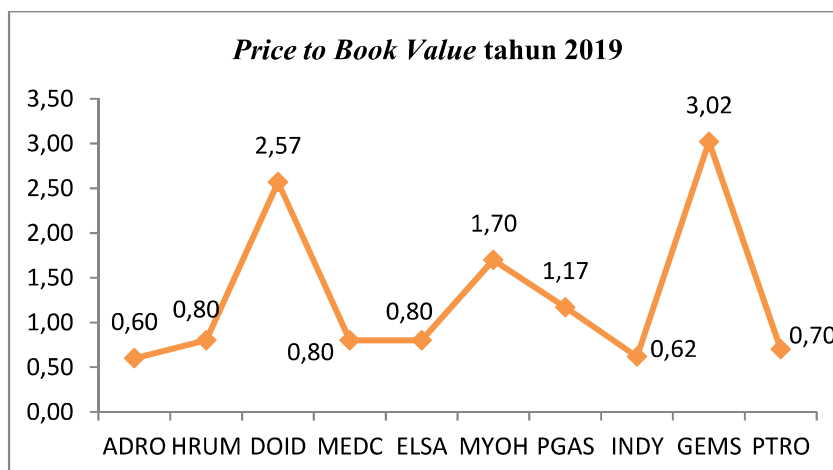
Weston & Copeland (2008), menjelaskan bahwa PBV merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pasar menghargai saham berdasarkan nilai buku perusahaan tersebut. Dengan rasio PBV ini, investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari *book value*-nya. Tryfino (2012), menjelaskan bahwa Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Pernyataan ini didukung oleh Wibowo (2013), yang juga menyatakan bahwa PBV berpengaruh positif terhadap harga saham.



Gambar 1.21

Price to Book Value Perusahaan Sektor Energi Tahun 2018

Berdasarkan gambar di atas, terdapat perbedaan nilai PBV untuk masing-masing perusahaan sektor energi selama tahun 2018. Nilai PBV tertinggi dimiliki oleh GEMS yaitu sebesar 3,07 sedangkan nilai PBV terendah dimiliki oleh INDY yaitu sebesar 0,46.

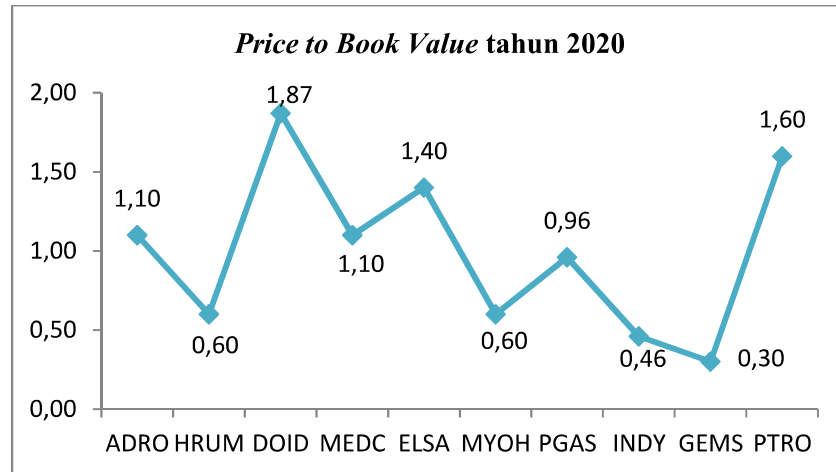


Gambar 1.22

Price to Book Value Perusahaan Sektor Energi Tahun 2019

Selama tahun 2019, terjadi fluktuasi nilai PBV dari tahun sebelumnya pada kesepuluh perusahaan sektor energi. Nilai PBV tertinggi masih dimiliki oleh GEMS yaitu sebesar 3,02 dan nilai PBV terendah dimiliki oleh ADRO sebesar

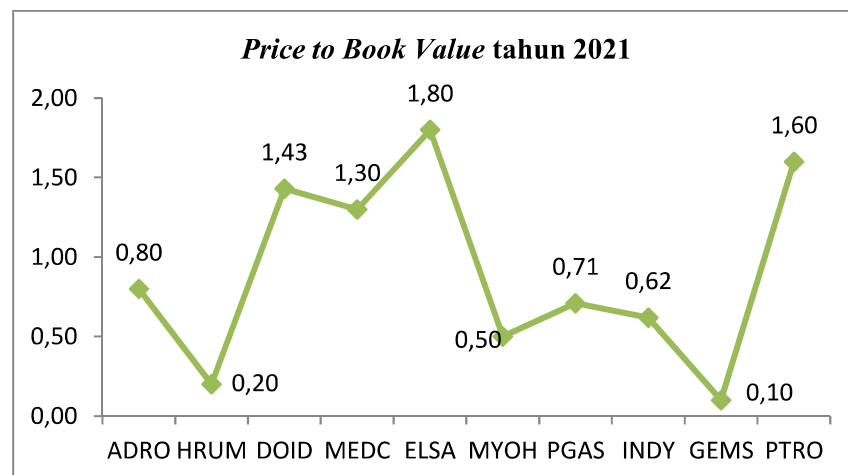
0,60. Nilai PBV yang tinggi memiliki arti bahwa *market value* suatu saham dihargai tinggi dari pada *book value*-nya.



Gambar 1.23

***Price to Book Value* Perusahaan Sektor Energi Tahun 2020**

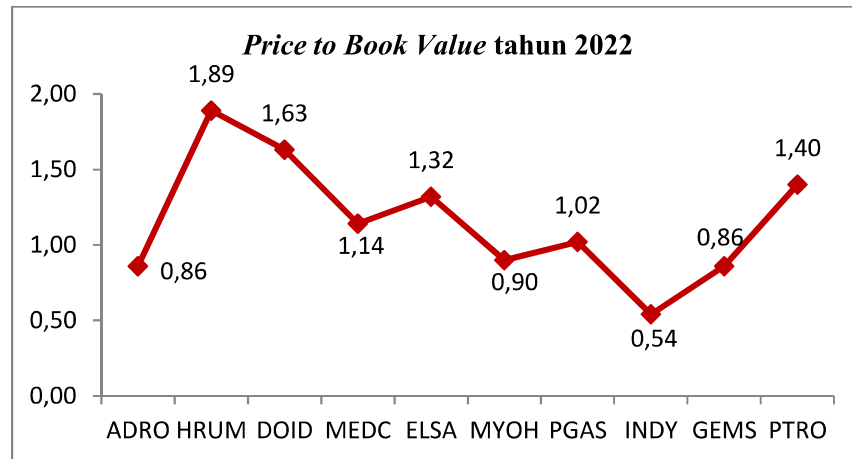
Berdasarkan gambar 1.23 di atas, terjadi penurunan nilai PBV pada kesepuluh perusahaan sektor energi selama tahun 2020. Nilai PBV tertinggi dimiliki oleh DOID yaitu sebesar 1,87 sedangkan nilai PBV terendah dimiliki oleh GEMS yaitu sebesar 0,30.



Gambar 1.24

***Price to Book Value* Perusahaan Sektor Energi Tahun 2021**

Berdasarkan gambar 1.24 di atas, terjadi fluktuasi nilai PBV pada kesepuluh perusahaan sektor energi selama tahun 2021. Nilai PBV tertinggi dimiliki oleh ELSA yaitu sebesar 1,80 sedangkan nilai PBV terendah dimiliki oleh GEMS yaitu sebesar 0,10.



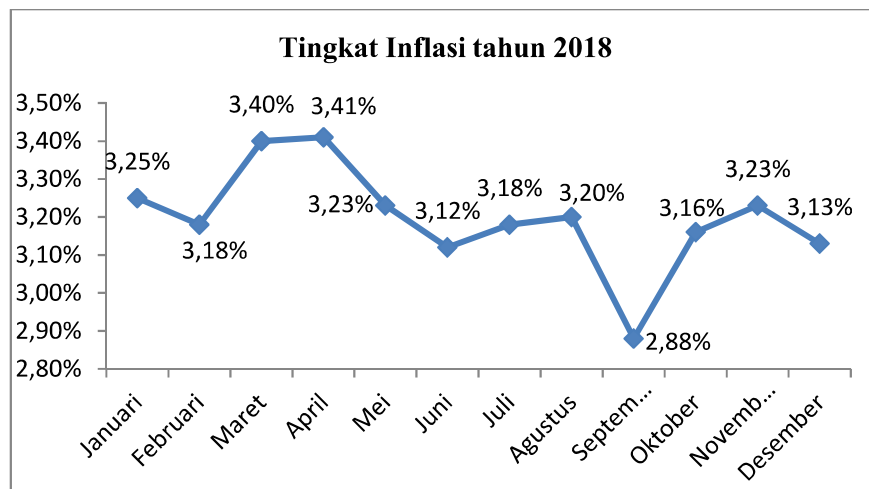
Gambar 1.25

Price to Book Value Perusahaan Sektor Energi Tahun 2022

Selama tahun 2022, terjadi fluktuasi nilai PBV pada kesepuluh perusahaan sektor energi. Nilai PBV tertinggi dimiliki oleh HRUM yaitu sebesar 1,89. Semakin tinggi rasio PBV suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan yang bersangkutan, relatif apabila dibandingkan dengan dana yang diinvestasikannya. Sedangkan nilai PBV terendah dimiliki oleh INDY yaitu sebesar 0,54. Semakin rendah rasio PBV menunjukkan harga saham lebih murah dibandingkan dengan harga saham lainnya yang sejenis.

Inflasi adalah kecenderungan terjadinya peningkatan harga produk-produk secara keseluruhan sehingga terjadi penurunan daya beli masyarakat (Tandelilin, 2010). Tingkat inflasi yang tinggi biasanya dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang terlalu panas (*overheated*). Artinya, kondisi ekonomi mengalami permintaan atas

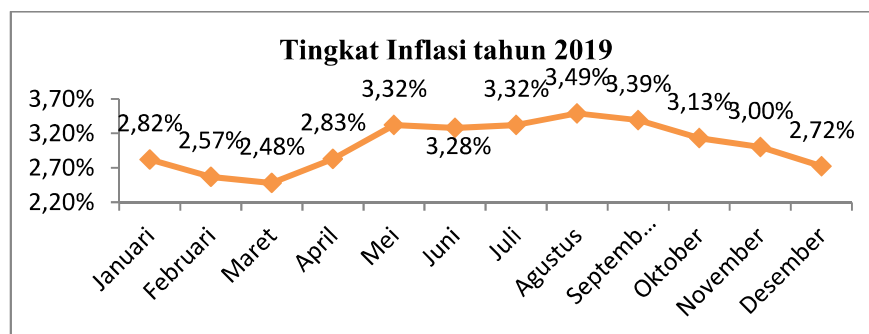
produk yang melebihi kapasitas penawaran produknya, sehingga harga-harga cenderung mengalami kenaikan. Akibat dari inflasi secara umum adalah melemahnya daya beli masyarakat karena secara riil tingkat pendapatannya juga menurun (Putong, 2002). Berikut di bawah ini merupakan nilai inflasi periode tahun 2018-2022:



Gambar 1.26

Nilai Inflasi Tahun 2018

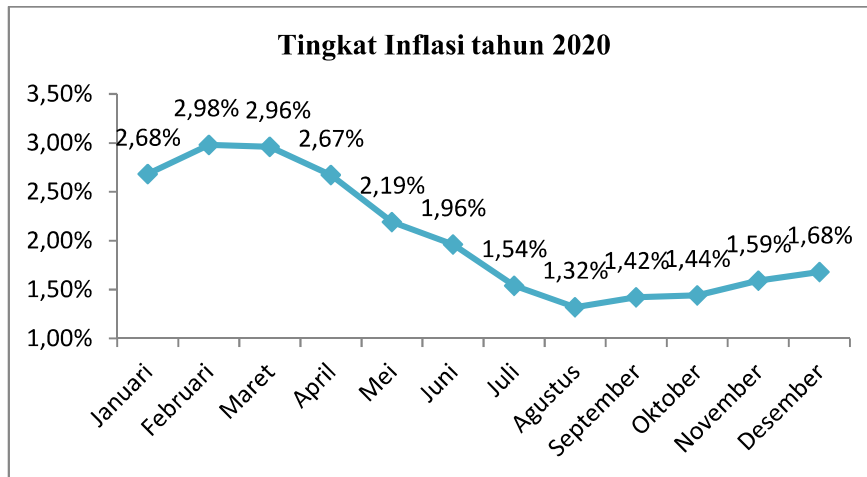
Berdasarkan gambar 1.26 di atas, tingkat inflasi mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2018, di mana tingkat inflasi tertinggi terjadi di Bulan April yaitu sebesar 3,41% sedangkan tingkat inflasi terendah terjadi di Bulan September sebesar 2,88%.



Gambar 1.27

Nilai Inflasi Tahun 2019

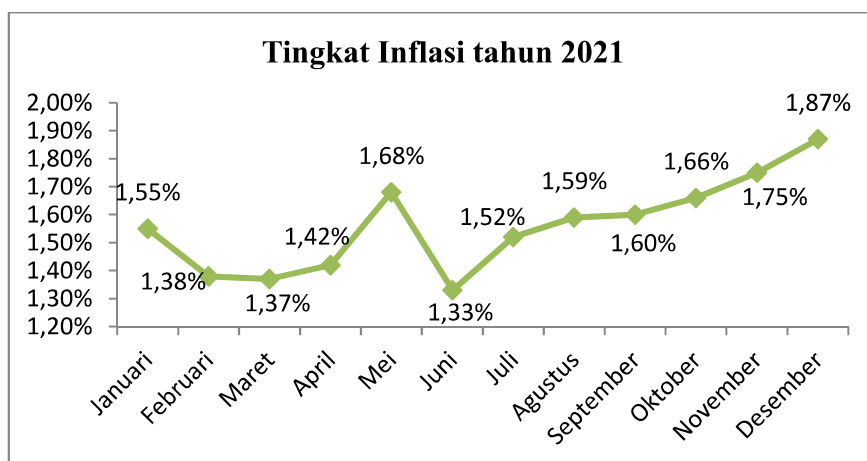
Berdasarkan gambar 1.27 di atas, tingkat inflasi mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2019, di mana tingkat inflasi tertinggi terjadi di Bulan Agustus yaitu sebesar 3,49% sedangkan tingkat inflasi terendah terjadi di Bulan Maret yaitu sebesar 2,48%.



Gambar 1.28

Nilai Inflasi Tahun 2020

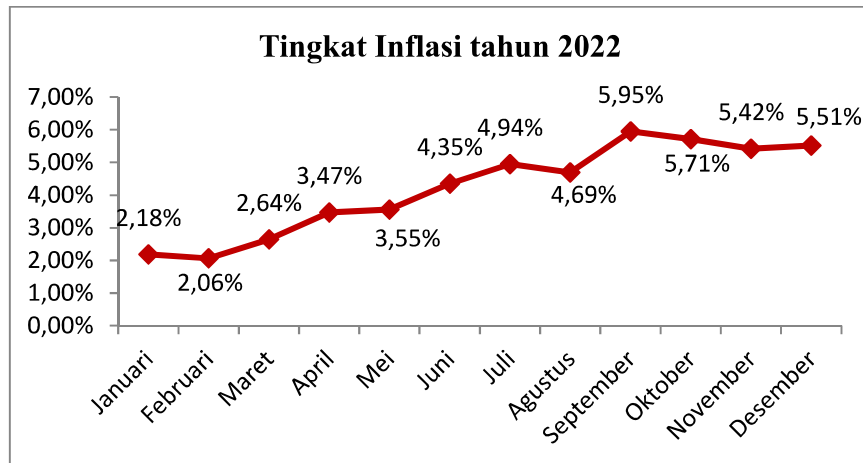
Sepanjang tahun 2020, kembali terjadi fluktuasi tingkat inflasi di mana tingkat inflasi tertinggi terjadi di Bulan Februari yaitu sebesar 2,98% sedangkan tingkat inflasi terendah terjadi di Bulan Agustus yaitu sebesar 1,32%.



Gambar 1.29

Nilai Inflasi Tahun 2021

Berdasarkan gambar 1.29 di atas, tingkat inflasi mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2021, di mana tingkat inflasi tertinggi terjadi di Bulan Desember yaitu sebesar 1,87% sedangkan tingkat inflasi terendah terjadi di Bulan Juni yaitu sebesar 1,33%.

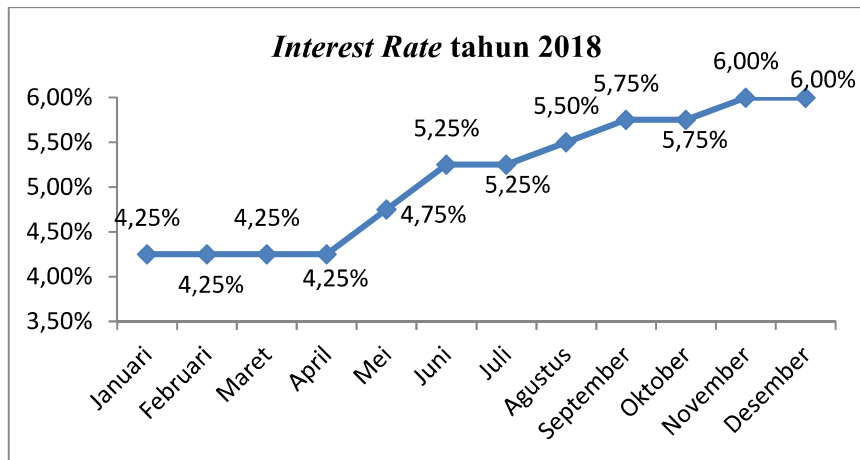


Gambar 1.30 Nilai Inflasi Tahun 2022

Sumber: Bank Indonesia (data diolah tahun 2018-2022)

Berdasarkan gambar 1.30 di atas, tingkat inflasi sepanjang tahun 2022 mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun-tahun sebelumnya, di mana tingkat inflasi tertinggi terjadi di Bulan September yaitu sebesar 5,95% sedangkan tingkat inflasi terendah terjadi di Bulan Februari yaitu sebesar 2,06%.

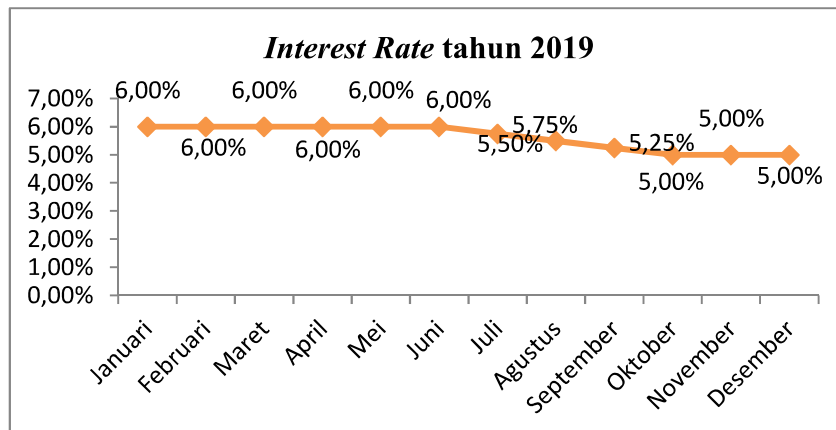
Suku bunga (*interest rate*) merupakan harga yang bersedia untuk dibayar oleh masyarakat atau perusahaan yang membutuhkan dana, perusahaan yang meminjam dana dikenai beban bunga sebagai harga untuk sumber dana yang dipakai, jadi suku bunga adalah harga dari pinjaman (Sunariyah, 2006). Berikut di bawah ini merupakan Tingkat Suku Bunga (*interest rate*) periode tahun 2018-2022:



Gambar 1.31

Interest Rate Tahun 2018

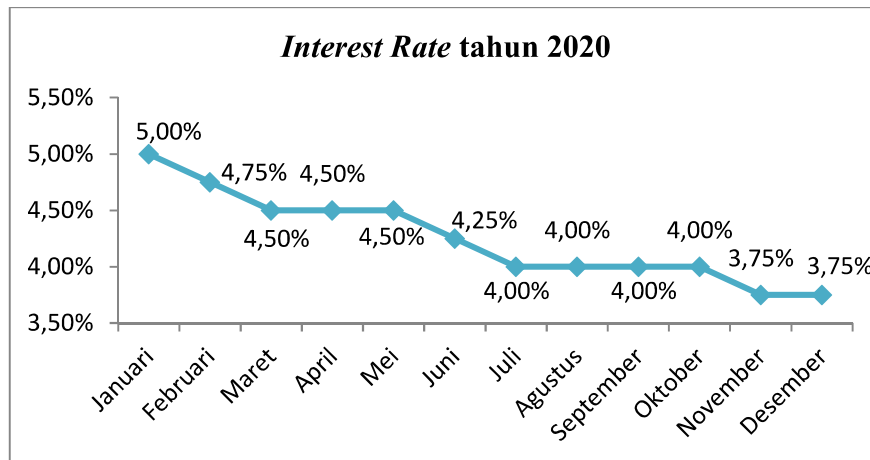
Berdasarkan gambar di atas, terjadi kenaikan *interest rate* sepanjang tahun 2018, di mana tingkat *interest rate* tertinggi terjadi pada November dan Desember yaitu sebesar 6,00%. Sedangkan *interest rate* terendah terjadi pada Januari-April yaitu sebesar 4,25%.



Gambar 1.32

Interest Rate Tahun 2019

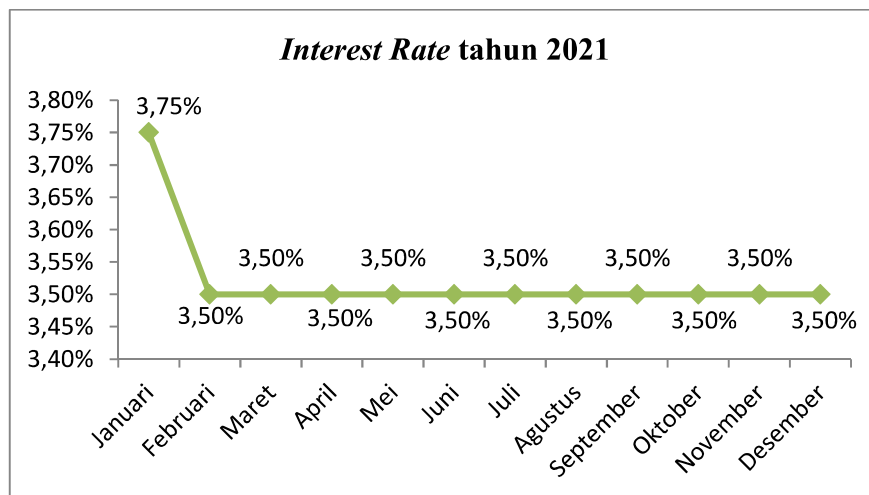
Berdasarkan gambar di atas, terjadi *interest rate* di awal tahun 2019 masih sebesar 6,00% melanjutkan nilai akhir tahun sebelumnya kemudian mengalami penurunan sampai dengan penutupan tahun 2019 yaitu sebesar 5,00%.



Gambar 1.33

Interest Rate Tahun 2020

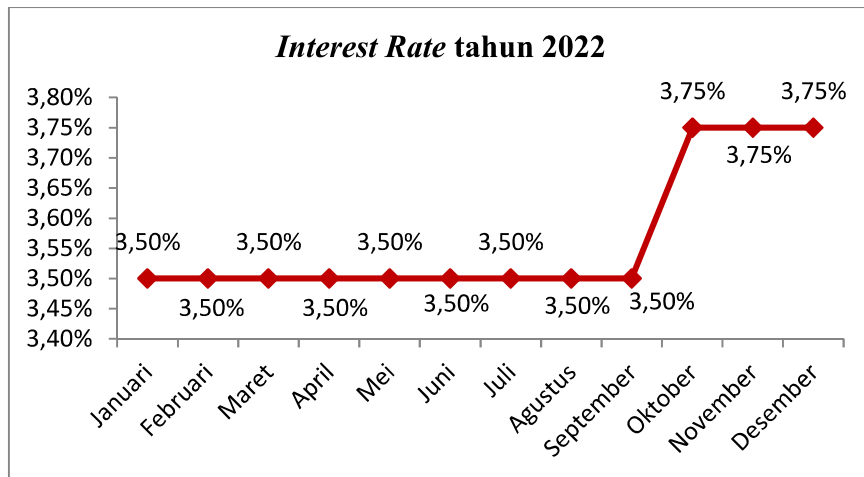
Berdasarkan gambar di atas, terjadi flutuasi *interest rate* sepanjang tahun 2020, di mana tingkat *interest rate* tertinggi terjadi pada Januari yaitu sebesar 5,00%. Sedangkan *interest rate* terendah terjadi pada akhir 2020 yaitu sebesar 3,75%.



Gambar 1.34

Interest Rate Tahun 2021

Selama tahun 2021, nilai *interest rate* cenderung menurun di awal tahun dan stabil sampai dengan penutupan tahun, di mana tingkat *interest rate* tertinggi terjadi pada Januari yaitu sebesar 3,75% dan stabil sebesar 3,50 sampai dengan Desember.



Gambar 1.35

Interest Rate Tahun 2022

Sumber: Bank Indonesia (data diolah tahun 2018-2022)

Selama tahun 2022, nilai *interest rate* cenderung stabil pada awal tahun dan terjadi peningkatan pada akhir tahun, di mana tingkat *interest rate* tertinggi terjadi pada Oktober sampai dengan Desember yaitu sebesar 3,75%.

Analisis faktor fundamental dan eksternal di atas dapat membantu para pelaku bisnis, pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya untuk menilai kondisi keuangan serta prospektus suatu perusahaan. Pemakaian rasio keuangan dalam mewakili kinerja keuangan berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan yang kuat antara rasio keuangan dengan perubahan harga saham, serta kegunaan rasio keuangan dalam mengukur dan memprediksi kinerja keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk

dilakukan klasifikasi atau prediksi terhadap harga saham. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya memberikan suatu indikasi kinerja perusahaan yang akan datang.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi di PT Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sejumlah 78 perusahaan, namun hanya 10 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purpose sampling* yaitu dengan pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel diperlukan.

Dalam hal ini penulis mencoba meneliti pengaruh faktor fundamental dan eksternal pada perusahaan sektor energi. Rasio keuangan digunakan sebagai alat untuk mengukur faktor fundamental sedangkan inflasi dan suku bunga digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh faktor eksternal terhadap harga saham. Pada analisis rasio keuangan, dilakukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang melambangkan aspek-aspek tertentu. Pada formulanya, rasio-rasio keuangan dihitung berdasarkan atas angka-angka yang tertera di dalam neraca saja, dalam laporan rugi-laba saja, atau pada neraca dan laporan rugi-laba. Rasio keuangan merupakan perbandingan variabel-variabel keuangan di dalam laporan keuangan yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Adapun dalam penelitian ini, rasio-rasio keuangan yang digunakan adalah: Rasio Likuiditas (CR), Rasio Solvabilitas (DER), Rasio Profitabilitas (ROE), dan Rasio Penilaian (PBV).

Pada penelitian-penelitian sebelumnya telah dilakukan dengan analisa beberapa variabel faktor fundamental dan eksternal yang diperkirakan

mempengaruhi harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Gursida (2017), Jubaedah et al., (2016), dan Purba et al., (2022) menyebutkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Jubaedah et al., (2016), Ariesa et al., (2020), Prastio et al., (2022), dan Hastuti & Sutanto, (2020), menyebutkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Elfiswandi et al., (2020), Purba et al., (2019) dan Ade et al., (2021) berpendapat bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti (2012), berkesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2012.

Penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti (2015) berkesimpulan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan menurut Ariesa et al., (2020), Yang et al., (2021), Prastio et al., (2022), dan Hastuti & Sutanto (2020) berpendapat bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Astuty (2017), Fuad Alamsyah (2019), dan Prasetja & Nuraini (2022) berpendapat bahwa *Price to Book Value* berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Agung et al., (2022) berkesimpulan bahwa *Price to Book Value* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Elfiswandi et al., (2020), Jubaedah et al., (2016), Yusfiarto (2020), dan Gumilar et al., (2021) berpendapat bahwa Inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yunita & Robiyanto (2018) dan Apituley (2018) berkesimpulan bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Elfiswandi et al., (2020), Jubaedah et al., (2016), dan Yusfiarto (2020) berpendapat bahwa Suku Bunga mempengaruhi harga saham. Sedangkan penelitian oleh Gumilar et al., (2021) dan Pinem (2019) menyatakan bahwa Suku Bunga tidak mempengaruhi harga saham.

Research gap dalam penelitian ini didasarkan pada ketidakkonsistenan dari faktor-faktor variabel terhadap harga saham yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini mencoba untuk mengetahui dan mengkaji kembali apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor fundamental dan faktor eksternal terhadap harga saham. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena dalam perusahaan energi ini terdapat harga jual saham yang menurun karena perubahan yang berfluktuasi, sehingga peneliti tertarik untuk melihat pengaruh antara rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, penilaian, inflasi dan suku bunga terhadap harga saham.

Maka berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk mengangkat, meneliti, dan membahas permasalahan di atas menggunakan data terbaru periode 2018-2022 pada Perusahaan Industri Energi menjadi sebuah penelitian tesis yang berjudul “**Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan**

Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah pengaruh Faktor Fundamental yang dinyatakan dengan Rasio Likuiditas (CR), Rasio Solvabilitas (DER), Rasio Profitabilitas (ROE), Rasio Penilaian (PBV), dan Faktor Makro Ekonomi yang dinyatakan dengan Inflasi serta Suku Bunga terhadap harga saham (PER) pada Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini untuk mendapatkan data dengan cara menganalisis sebagai berikut:

1. Pengaruh Rasio Likuiditas (CR) terhadap harga saham (PER) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022.
2. Pengaruh Rasio Solvabilitas (DER) terhadap harga saham (PER) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022.
3. Pengaruh Rasio Profitabilitas (ROE) terhadap harga saham (PER) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022.

4. Pengaruh Rasio Penilaian (PBV) terhadap harga saham (PER) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022.
5. Pengaruh Inflasi terhadap harga saham (PER) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022.
6. Pengaruh Suku Bunga terhadap harga saham (PER) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat penelitian ini dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti sebagai sarana penerapan teori-teori tentang keuangan yang diperoleh selama ini khususnya dalam pembahasan mengenai seberapa besar pengaruh faktor fundamental dan makro ekonomi terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan dapat menambah ilmu pengetahuan wawasan yang luas dalam kehidupan bagi penulis mengenai keuangan perusahaan dan tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham.
2. Bagi Akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi dan kontribusi positif bagi penelitian berikutnya mengenai pengaruh faktor fundamental dan makro ekonomi terhadap harga saham. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih atau kajian

kepada pihak – pihak yang membutuhkan dan memperkuat penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

1.4.2. Manfaat Praktis

Berikut manfaat praktis bagi investor dan perusahaan:

1. Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang keadaan perusahaan dan membantu dalam mengambil kebijakan untuk memajukan Perusahaan dan memberikan referensi bagi manajemen Perusahaan untuk membuat suatu kebijakan baru mengenai keputusan investasi pada perusahaan industri energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi investor hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan keputusan investasi pada perusahaan industri energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan investasi, mengingat keputusan investasi pada perusahaan yang bertanggungjawab dalam industri enegeri di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi masyarakat umum penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan evaluasi dan memberikan pengetahuan dalam pengambilan keputusan berinvestasi dan lebih merencanakan secara matang dan tidak tergiur dengan investasi bodong atau keuntungan yang tidak rasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A., Raka, I., & Pitaloka, M. (2022). *Pengaruh Return on Equity, Price Earning Ratio, Net Profit Margin, Earning Per share dan Dividen Yield Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020*. 4(2), 449–457.
- Agus Widarjono. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Ekonisia.
- Ahmad, I., Noholo, S., & Mahmud, M. (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016*. Idx, 127–138.
- Alfiah, N., & Diyani, L. A. (2021). *Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham pada Sektor Perdagangan Eceran*. 47–54.
- Alwi, I. Z. (2013). *Pasar Modal Teori dan Aplikasi (Edisi Pert)*. Pancur Siwah.
- Apituley, M. R. (2018). *the Effect of Rupiah Exchange Rate and Inflation Rate Towards Composite Stock Price Index in Indonesia Stock Exchange*. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 78(6), 53–58. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2018-06.05>
- Ariesa, Y., Tommy, T., Utami, J., Maharidha, I., Siahaan, N. C., & Nainggolan, N. B. (2020). *The Effect of Current Ratio (CR), Firm Size (FS), Return on Equity (ROE), and Earning Per Share (EPS) on the Stock Prices of Manufacturing Companies listed in Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 Period*. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 2759–2773. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1286>
- Astuty, P. (2017). *The influence of fundamental factors and systematic risk to stock prices on companies listed in the Indonesian stock exchange*. *European Research Studies Journal*, 20(4), 230–240. <https://doi.org/10.35808/ersj/830>
- Elfiswandi, Sanjaya, S., Pratiwi, N., Yulia, Y., & Ramadhan, M. F. (2020). *Macroeconomic factors, energy consumption and firms performance on stock return of mining and energy sector: Evidence from Indonesia*. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 229–234. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10207>
- Fuad Alamsyah, M. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 170–178.

- Gumilar, I., Putra, S., Andrio, R., Wiyuda, T., & Halim, R. A. (2021). *the Effect of Macro-Economic Indicators on Share Prices in the Construction Sub-Sector and Building Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2013-2018*. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(9), 107–113. <https://turcomat.org/index.php/turkbilmat/article/view/2911>
- Gursida, H. (2017). *The Influence of Fundamental and Macroeconomic Analysis on Stock Price*. *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 222. <https://doi.org/10.26737/jtmb.v3i2.324>
- Hanafi. (2004). *Manajemen Keuangan*. BPFE UGM.
- Harahap. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010.
- Hasbullah., Mohamad Adam., Umar Hamdam. (2017). *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Working Capital Turnover Terhadap Return Saham dengan Return On Asset Sebagai Variabel Moderating*. *JEMBATAN-Jurnal Ilmu Manajemen Bisnis Dan Terapan*, XIV(1), 13–24.
- Hastuti, N., & Sutanto, A. (2020). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2014*. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 7(2), 144. <https://doi.org/10.12928/fokus.v7i2.1743>
- Herliansyah, & Yudhi. (2012). *Modul Seminar: Akuntansi Pertambangan Umum Seminar Akuntansi*. Pusat Pengembangan Bahan Ajar Universitas Mercu Buana.
- Herlianto, D. (2015). *Anggaran Keuangan (Edisi Pert)*. Gosyen Publishin.
- Iqbal, M. (2015). *Regresi Data Panel (2) " Tahap Analisis "*. *Sarana Tukar Menukar Informasi Dan Pemikiran Dosen*, 2, 1–7.
- Jogiyanto Hartono. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi edisi 8*. Yogyakarta BPFE , 2013.
- Jubaedah, J., Yulivan, I., & Abdul Hadi, A. R. (2016). *The Influence of Financial Performance, Capital Structure and Macroeconomic Factors on Firm's Value – Evidence from Textile Companies at Indonesia Stock Exchange*. *Applied Finance and Accounting*, 2(2), 18. <https://doi.org/10.11114/afa.v2i2.1403>
- Juwari, Susilowati, & Wardah. (2022). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia*. 13, 778–783.

- Juwita, C. P., & Diana, N. (2020). *The Effect Of DER And ROE On Stock Price JII Compnies. Management Analysis Journal, 1(2)*, 120–128.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lumbantobing, R., & Salim, S. (2021). *Does the Leverage Ratio Mediate the Effect of Liquidity Ratios, Profitability Ratios, and Activity Ratios on Stock Prices? (Empirical Study of Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period of 2015-2019)*. *Enrichment: Journal of Management, 11(2)*, 535–543. www.enrichment.iocspublisher.org
- Marito, B. C., & Sjarif, A. D. (2020). *The Impact of Current Ratio , Debt to Equity Ratio , Return on Assets , Dividend Yield , and Market Capitalization on Stock Return (Evidence from Listed Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange)*. *Scientific Journal of PPI-UMK, 7(1)*, 10–16. <https://doi.org/10.27512/sjppi-ukm/ses/a11052020>
- Nasution, I. A., & Angelin. (2021). *The Influence Of Return On Assets, Current Ratio And Earning Pershare On Stock Prices Of Manufacturing Companies In The Consumption Industry Sector In The Indonesia Stock Exchange 2012-2015*. *International Journal of Science, Technology & Management, 2(4)*, 1383–1386. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i4.251>
- Ojo, M. C., & Albertus, R. H. (2021). *the Effect of Current Ratio, Return on Equity, and Debt To Equity Ratio on Stock Returns on the Indonesia Stock Exchange*. *Strategic Management Business Journal, 1(01)*, 1–13. <https://doi.org/10.55751/smbj.v1i01.2>
- Pinem, D. B. (2019). *Analysis of Global Stock Exchange Index, Foreign Exchange Rate, Interest Rate and Inflation Rate Influences CSPI in Indonesia Stock Exchange (Period of January 2014 – 2015)*. *European Journal of Business and Management Research, 4(6)*, 4–7. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2019.4.6.162>
- Prasetja, E. O., & Nuraini Dwiputri, I. (2022). *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham LQ45 pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019*. *Bina Ekonomi, 26(2)*, 107–120. <https://doi.org/10.26593/be.v26i2.5758.107-120>
- Prastio, M. B., Muhani, M., & Setyawati, I. (2022). *Aspek Fundamental Teknikal dan Makroekonomi pada Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 –2019*. *Jurnal Kajian Ilmiah, 22(1)*, 67–78. <https://doi.org/10.31599/jki.v22i1.918>
- Pratomo, S. J. (2014). *Pengaruh Faktor Fundamental Teradap Harga Saham pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014*. 139.

- Purba, M. N., Thalia, J., & Daniela, S. (2022). *The Effect of Earning Per Share, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio and Current Ratio on Stock Exchange (IDX) 2018-2021* JIMEA|Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi). 6(3), 733–745.
- Putong. (2002). *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Ghalia Indonesia.
- Putri, A. A. B. P. (2012). *Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER dan PBV terhadap Return Saham (Studi kasus pada industri Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009)*.
- Ridwan, M. M., Wicaksono, G., Nurliana, L., Bary, P., Suryani, F. T., & Satyanugroho, R. (2015). *Analysis of the Competitiveness and Strategy of the National Industry in the Era of the Asean Economic Community and Free Trade. Working Paper Bank Indonesia, WP/3*, 111.
- Rina Nirmala Thahir. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)*. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Samuelson. (1995). *Makro Ekonomi* (Edisi Ke-e). Erlangga.
- Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi. 4). BPFE, 2010.
- Sausan, F. R., Korowajiyanti, L., & Ciptaningtias, A. F. (2020). *The Effect of Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS), Total Asset Turnover (TATO) and Exchange Rate on Stock Return of Property and Real Estate Companies at Indonesia Stock Exchange Period 2012-2017*. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(2), 103–114.
- Stoner, J. A. F. dan E. R., & Freeman. (1994). *Manajemen* (Edisi Keli). Intermedia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung, 2016.
- Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Edisi 5). UPP AMP YKPN.
- Sutapa, I. N. (2018). *Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016*. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 11. <https://doi.org/10.22225/kr.9.2.467.11-19>
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.

- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (Edisi Pert). Kanisius.
- Wahyono, T., Nugroho, L., & Imron, M. (2019). *Determinants Factors of Stock Price in Oil and Gas Sector (Indonesia Stock Exchange 2011-2016)*. *Eurasian Journal of Business and Management*, 7(2), 12–22. <https://doi.org/10.15604/ejbm.2019.07.02.002>
- Weston, J. ., & Copeland. (2008). *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan* (Jilid II). Erlangga.
- Wibowo, B. A. (2013). *Pengaruh Price to Book Value (PBV), Earning per Share (EPS), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham*.
- Widayanti, R., & Colline, F. (2019). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(3), 47–58. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v4i3.1256>
- Widiastuti, S. A., Yunita, I., & Gustyana, T. T. (2016). *Analisis Faktor Internal dan Eksternal serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2014* Analysis of Internal and External Faktors and Effect on Share Price On Mining Companies L. 3(1), 27–34.
- Widiyanti, M., & Bakar, S. W. (2014). *Pengaruh Working Capital Turnover, Cash Turnover, Inventory Turnover Dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Property*. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Widoatmodjo, S. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal Untuk Konteks Indonesia* (Touran (ed.); Edisi Pert). PT Alex Media Komputerindo KOMPAS GRAMEDIA.
- Widuri, R. (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia* 1–3.
- Yang, L. Q., Di, T., Efek, B., & Periode, I. (2021). *Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 4(1), 11–19. https://doi.org/10.26460/ed_en.v4i1.1766
- Yanti, L., & Oktari, Y. (2018). *Pengaruh Tingkat Profitability, Solvability, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik pada Penundaan Pemeriksaan(Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Terdaftar diBEITahun*

2013-2016). *I*(41), 80–97.

Yunita, Y., & Robiyanto, R. (2018). *the Influence of Inflation Rate, Bi Rate, and Exchange Rate Changes To the Financial Sector Stock Price Index Return in the Indonesian Stock Market. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 20(2), 80–86. <https://doi.org/10.9744/jmk.20.2.80-86>

Yusfiarto, R. (2020). *Micro Macro Economics Fundamental Factors. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 221–231.